

Mari dukung dan doakan  
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian  
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,  
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY  
788 0917 719  
a/n : Bethany Nginden



Edisi 37

07 Oktober 2019

## Berdampak Bagi Sesama

*Ayat Hafalan minggu lalu: Lukas 13:6  
Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya."*

### Video Ilustrasi



[bit.ly/berdampak](https://bit.ly/berdampak)

Ketik link tersebut pada kolom browser, atau gunakan aplikasi QR Code Scanner pada Android Anda untuk membuka video.

Video ini sebenarnya cukup populer, sering diputar dalam pengajaran atau seminar. Tokoh utamanya adalah seorang pria sederhana, tidak kaya, tidak terkenal. Yang ia lakukan hanya membantu, menebar kebaikan pada orang sekitar. Memang pada akhirnya ia tidak mendapat piagam atau apapun yang berharga sebagai ganti pengorbanannya. Namun ia menjadi berkat bagi orang sekitar. Ia memperoleh sukacita dan kebahagiaan yang tidak dapat diganti dengan materi, seberapa banyak itu. Bagaimana dengan kita? Sudahkah keberadaan kita membawa pengaruh positif bagi lingkungan sekitar?

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB	
11 Oktober 2019	Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto)
18 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
25 Oktober 2019	Team FA TKW (Bpk. Michael Ali Djojo)
01 November 2019	Team FA MR (Bpk. Aristianto)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz   Senin Pukul 14.00 WIB	
07 Oktober 2019	Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
14 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
21 Oktober 2019	Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
28 Oktober 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan

**Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden**  
**Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

### **Ayat hafalan: Matius 5:13-14**

*Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.*

Sejak awal kita sudah ditetapkan Tuhan untuk menghasilkan buah (Yohanes 15:16). Menghasilkan buah artinya menjadi berkat dan memberi dampak positif bagi sesama melalui hidup kita. Yesus pernah berkata bahwa kita adalah garam dan terang dunia. Garam merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia sejak dulu. Selain menjadi penyedap makanan, garam dapat mengawetkan makanan. Begitu pula terang, tanpa adanya terang manusia tidak dapat beraktivitas. Lalu apa makna dari menjadi garam dan terang dunia dalam hidup sehari-hari sebagai orang Kristen?

#### **1. Menjadi Garam Dunia**

Garam berfungsi memberi rasa asin dan gurih. Kehadiran kita harus memberi rasa damai, aman dan tenang bagi orang sekitar, serta memancarkan kasih Yesus melalui hidup kita. Sehingga orang yang tidak percaya pada Tuhan Yesus pun dapat melihat serta merasakan kebaikan Tuhan melalui hidup kita. Selain itu, garam dapat mengawetkan makanan, maka kehadiran anak Tuhan harus bisa membuat kasih antar sesama menjadi awet. Garam juga dapat digunakan sebagai pupuk, maka kehadiran kita harus bisa membuat lingkungan mengalami pertumbuhan dalam mengenal Yesus, bahkan sampai berbuah lebat.

#### **2. Menjadi Terang Dunia**

Pelita berfungsi menerangi dari kegelapan, membuat arah atau tujuan semakin jelas. Artinya kita harus membuat orang-orang di sekitar semakin terarah untuk bertobat kepada Kristus. Hidup kita sebagai orang Kristen selalu diperhatikan oleh

orang lain. Maka dari itu, Tuhan mau terang kita bercahaya di depan orang supaya mereka melihat perbuatan baik kita dan memuliakan Bapa di sorga (Matius 5:16). Jika kita tidak memancarkan cahaya (berkelakuan baik sesuai firman Tuhan), maka hidup kita yang seharusnya memuliakan, justru akan mencemarkan nama Tuhan dan memberi *image* buruk bagi kekristenan.

#### **Bagaimana Cara Menjadi Garam dan Terang? (Yohanes 4:39-42)**

Salah satu tokoh dalam Alkitab yang dapat kita teladani dalam sikapnya yang menjadi garam dan terang adalah perempuan Samaria (Yohanes 4:1-42). Memang, awalnya perempuan ini hidup dan tinggal di dalam dosa. Namun setelah bertemu, menerima Tuhan Yesus, hidupnya dipulihkan, dan membawa banyak orang di sekitarnya untuk menerima Tuhan Yesus. Tentu ini disebabkan oleh kehidupannya yang menjadi berkat dan terang sejak menerima Tuhan Yesus. Dari sini kita dapat memahami bahwa menerima Yesus bukan berarti memiliki status Kristen di KTP, tapi kita harus sungguh-sungguh hidup sesuai firman Tuhan. Hingga keberadaan-Nya nyata dalam keseharian kita. Dan garam maupun terang tidak dipengaruhi, melainkan mempengaruhi sekitarnya. Tuhan Yesus juga ingin hidup kita berdampak, serta membawa kabar keselamatan bagi banyak orang di sekitar kita. Seperti amanat agung-Nya, supaya kita menjadikan semua bangsa murid Kristus (Matius 28:19-20)

Tak ada alasan bagi orang Kristen untuk tidak menjadi teladan. Saat kita bersungguh-sungguh, Tuhan pasti mampukan kita untuk menghasilkan buah yang memberi dampak bagi sesama.

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.